

## RINGKASAN

AINUN NISA. Peningkatan Produksi Tomat *Momotaro* Dengan Pemanfaatan Teknologi *Rain Shelter* Pada Gapoktan Mujagi Kabupaten Cianjur. *Increasing Production of Momotaro Tomato by Using Rain Shelter Technology in Gapoktan Mujagi Cianjur Regency*. Dibimbing oleh SAFIRA FATHIN

Hortikultura mencakup beberapa subsektor yaitu sayuran, buah-buahan, tanaman hias dan tanaman biofarmaka. Salah satu tanaman hortikultura khususnya komoditi sayuran yaitu tomat (*lycopersicon esculentum*). Secara umum berdasarkan bentuknya salah satunya yaitu tomat *beef* memiliki varietas tomat *momotaro*. Tomat *beef* ini termasuk ke dalam jenis tipe *indeterminate* yang umumnya ditanam pada dataran tinggi karena toleran terhadap serangan virus. Dalam proses budidayanya dilakukan dalam naungan *green house* atau *rain shelter*. Perusahaan yang memproduksi tomat *momotaro* yaitu Gabungan Kelompok Tani Multi Tani Jaya Giri. Hingga saat ini permintaan tomat *momotaro* belum dapat terpenuhi oleh Gapoktan Mujagi. Hal tersebut dikarenakan masih kurangnya anggota Gapoktan Mujagi yang menanam tomat *momotaro* dan kurangnya ketersediaan teknologi dalam proses budidayanya. Adanya permintaan tomat *momotaro* yang belum terpenuhi oleh Gapoktan Mujagi menjadi peluang bagi perusahaan untuk meningkatkan produksi tomat *momotaro*. Salah satu cara peningkatan produksi bisa dilakukan dengan penambahan teknologi unit *rain shelter* yang digunakan untuk proses produksi. *Rain shelter* merupakan teknologi yang berfungsi sebagai pelindung tanaman untuk mengatasi derasnya air hujan pada saat terjadi perubahan iklim, menekan serangan virus serta efisiensi penggunaan input produksi. Tujuan penulisan kajian pengembangan bisnis ini adalah merusmuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis SWOT dan mengkaji kelayakan usaha pengembangan bisnis secara aspek non finansial dan aspek finansial pada Gapoktan Mujagi.

Kajian pengembangan bisnis ini merupakan hasil kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada Gapoktan Mujagi Kabupaten Cianjur. Waktu pelaksanaan PKL dimulai pada tanggal 20 Januari sampai 28 Maret 2020. Data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari kegiatan selama PKL, data sekunder diperoleh melalui studi pustaka pada buku, jurnal, dan sumber lainnya seperti lembaga dan instansi. Metode kajian yang digunakan yaitu metode kajian kualitatif disajikan dalam bentuk deskriptif atau uraian menganalisis mengenai analisis SWOT, aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumberdaya manusia, aspek kolaborasi dan aspek finansial.

Gapoktan Mujagi merupakan produsen sayuran dataran tinggi di Desa Cipendawa, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Diketahui oleh Bapak Suhendar berdiri sejak tanggal 02 Januari 2009. Komoditas sayuran yang dihasilkan yaitu berbagai macam sayuran dataran tinggi, dan sayuran Jepang. Gapoktan Mujagi memiliki struktur organisasi sederhana, memiliki sumberdaya fisik, sumberdaya manusia, dan sumberdaya keuangan. Kegiatan yang dilakukan Gapoktan Mujagi dimulai dari pengadaan input, proses produksi kegiatan budidaya, panen, pasca panen, pemasaran distribusi produk sampai ke konsumen.



Ide pengembangan bisnis berupa peningkatan produksi tomat *momotaro* dengan pemanfaatan teknologi *rain shelter* dilakukan dengan menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang merupakan alternatif strategi S-O (*Strengths-Opportunities*) dalam matriks SWOT perusahaan. Kekuatan yang dimiliki yaitu menggunakan bibit tomat yang berkualitas, memanfaatkan teknologi yang ada diperusahaan serta ketersediaan lahan anggota. Peluang yang ada yaitu adanya belum ada pesaing petani sekitar perusahaan yang memproduksi tomat *momotaro*, mempunyai pelanggan tetap dan tingginya permintaan terhadap tomat *momotaro*.

Berdasarkan aspek non finansial meliputi perencanaan produk, produksi, pasar dan pemasaran, organisasi dan manajemen, sumberdaya manusia dan aspek kolaborasi. Ide pengembangan bisnis ini layak untuk dijalankan karena memiliki pelanggan tetap, terdapat pihak-pihak instansi yang bisa dilakukan kerjasama. Berdasarkan aspek finansial menghasilkan NPV sebesar Rp60.793.817, *Net B/C* sebesar 2,25, *Gross B/C* sebesar 1,19, IRR sebesar 54% dan *Payback Periode* selama 2 tahun 5 bulan. Hasil perhitungan analisis finansial peningkatan produksi tomat *momotaro* dengan pemanfaatan teknologi *rain shelter* ini menunjukkan, bahwa rencana pengembangan bisnis tersebut layak untuk dilaksanakan karena memenuhi kriteria kelayakan bisnis.

Hasil analisis sensitivitas menunjukkan secara kriteria kelayakan dapat dikatakan bahwa bisnis ini sensitif terhadap penurunan sensitivitas produksi tomat *momotaro* sebesar 10%. Pada kenaikan harga benih tomat *momotaro* sebesar 15% tidak berpengaruh secara signifikan. Rekomendasi untuk Gapoktan Mujagi agar menjaga komunikasi dengan petani untuk menjaga memproduksi dalam pemeliharaan tomat *momotaro* sesuai dengan prosedur dan pola tanam yang telah ditetapkan agar tomat *momotaro* yang dihasilkan dapat terjaga kualitas dan kuantitasnya. Tahapan pengembangan bisnis yang dilakukan dimulai dengan tahapan identifikasi masalah dan perencanaan bisnis dan diakhiri tahap evaluasi. Waktu yang diperlukan Gapoktan Mujagi untuk melakukan tahapan pengembangan bisnis ini berdasarkan CPM adalah 255 hari.

Kata kunci : peningkatan produksi, tomat *momotaro*, *rain shelter*, dan finansial.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.